

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan yang efektif dan efisien tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan serta penggunaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Secara umum, sarana pendidikan adalah segala bentuk alat, perlengkapan, atau fasilitas yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran baik oleh siswa maupun guru untuk mencapai tujuan instruksional secara efektif dan efisien.

Menurut Sukmadinata (2009), sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana adalah fasilitas penunjang yang secara tidak langsung menunjang proses tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peran sarana dan prasarana sangat vital dalam mencapai tujuan pendidikan, karena keduanya memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Depdiknas (2008) Sarana olahraga adalah semua perlengkapan yang dipakai secara langsung oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK).

Prasarana olahraga adalah semua fasilitas fisik utama yang bersifat permanen dan digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan olahraga, baik dalam bentuk latihan, pembelajaran, maupun pertandingan. Prasarana ini bersifat tidak langsung digunakan oleh tubuh atlet atau peserta, tetapi sangat penting sebagai wadah berlangsungnya aktivitas

olahraga. Menurut Sukmadinata (2009) Prasarana adalah sarana pendukung yang bersifat permanen, berfungsi menyediakan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan pendidikan.

Sarana olahraga secara khusus adalah segala bentuk alat dan perlengkapan yang digunakan secara langsung oleh peserta dalam kegiatan olahraga. Sarana ini biasanya bersifat habis pakai atau mudah dipindahkan dan menjadi bagian utama dalam interaksi langsung fisik peserta dengan alat olahraga. Sarana, dan prasarana merupakan hal yang saling berkaitan. Kebijakan yang baik tidak akan menjadi solusi apabila tidak didukung sarana prasarana yang memadai. adanya sarana prasarana yang baik akan membawa manfaat untuk mengatasi tantangan yang ada. Syamsuar & Refliano (2019).

SMA Negeri 1 Kupang sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak sekolah yang mengalami kendala dalam pemanfaatan atau penggunaan sarana dan prasarana secara optimal. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kupang telah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dengan memahami kondisi aktual di lapangan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai efektivitas penggunaan fasilitas pendidikan serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah maupun pemangku kepentingan pendidikan lainnya. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di sekolah SMA N 1 Kupang, bahwa penulis menemukan kondisi sarana dan prasarana seperti lapangan yang kurang memadai, dan perlengkapan olahraga kurang lengkap dan sudah banyak yang rusak. Jadi dapat disimpulkan bahwa masalahnya adalah proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang belum terlaksana sebagaimana mestinya dan hasil

pembelajaran belum terpenuhi dengan maksimal yang di sebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri 1 Kupang
2. Tinjauan penggunaan sarana dan prasarana PJOK dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kupang
3. Belum di ketahui penggunaan sarana dan Prasarana dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kupang

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah dalam Penelitian : Tinjauan penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani PJOK di SMA Negeri 1 Kupang

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas maka penulis mambatasi masalah dalam penelitian ini sabagai : Bagaimana penggunaan sarana dan Prasarana dalam proses pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkanrumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui penggunaan sarana dalam prasarana dalam proses pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Kupang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Memberikan tambahan referensi dan pengetahuan teoretis yang relevan dengan bidang sarana dan prasarana olahraga Pendidikan, sehingga dapat digunakan oleh peneliti lain dalam penelitian berikutnya.
- b. Mengembangkan pemahaman akademis mengenai pentingnya sarana dan prasarana olahraga dalam dunia Pendidikan.
- c. Menjadi dasar atau pijakan baru dalam pengembangan teori atau model baru yang berkaitan dengan sarana dan prasarana olahraga Pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan dan rekomendasi bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan efektivitas olahraga.
- b. Penelitian ini sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga pendidikan di Indonesia.